

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/ Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah penulis susun, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni proses mengumpulkan data numerik, mengolah data menjadi statistik dan kemudian menganalisisnya untuk diambil kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanatoris. Penelitian eksplanasi bertujuan menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan sebab-akibat hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁸ Oleh karena itu, penelitian ini pun berarah pada penyebab atau alasan di balik sebuah fenomena melalui pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, mengungkapkan sebuah fenomena pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki karakteristik umum yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang konsisten tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2011-2019, dengan alasan saham syariah dianggap lebih memiliki *return* yang tinggi serta pergerakan saham

³⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 28.

syariah lebih stabil sehingga diharapkan dapat lebih stabil dalam menghadapi gejolak ekonomi dan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang paling banyak konsisten tercatat di ISSI serta perusahaan manufaktur mempunyai kompleksitas yang tinggi dalam kegiatan usahanya, karena kegiatan manufaktur dimulai dari pembelian bahan baku, penyimpanan, pengolahan hingga menghasilkan barang jadi, sehingga melibatkan seluruh sumber daya yang ada digunakan.

Penelitian ini menggunakan periode 2017-2019 dikarenakan pada tahun 2017 nilai tukar rupiah memiliki volatilitas yang terjaga atau dapat dikatakan nomor 2 terbaik di bawah Jepang dan di tahun tersebut tiga lembaga internasional (*Moody's, Standard & Poor's dan Fitch Ratings*) menaikkan peringkat utang Indonesia menjadi *investment grade* atau layak investasi yang artinya Indonesia dapat lebih mudah menjaring investasi khususnya investasi asing.³⁹ Namun berbeda di tahun 2019, ekonomi global mengalami perlambatan disebabkan oleh perang dagang antara Amerika dan China yang membuat negara lain terdampak sentimen negatif dalam proses ekspor-impor yang mengakibatkan perdagangan global tumbuh sangat lemah sejak krisis keuangan tahun 2008 lalu.⁴⁰

³⁹ Sakina Rakhma Diah Setiawan, "Catatan 2017, Saat Indonesia Akhirnya Menyandang Status Investment Grade", *Kompas.com online*, <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/12/27/080000626/catatan-2017-saat-indonesia-akhirnya-menyandang-status-investment-grade-?page=all#page>, 27 Desember 2017, diakses tanggal 14 September 2020.

⁴⁰ Anthony Kevin dan Herdaru Purnomo, "Ekonomi RI Cukup Berat, Bahkan Berat Sekali", *CNBN Indonesia online*, <https://www.cnbnindonesia.com/news/20190813184207-4-91813/ekonomi-ri-cukup-berat-bahkan-berat-sekali>, 14 Agustus 2019, diakses tanggal 14 September 2020.

Sampel adalah elemen atau objek yang dipilih untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara mengambil sampel penelitian didasarkan atas adanya tujuan tertentu dan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁴¹

Sampel pada penelitian ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang konsisten tercatat sebagai saham syariah dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2011-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang menyusun laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah atau tidak menggunakan mata uang dollar atau yang lainnya periode 2017-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki nilai negatif pada rasio penelitian dalam laporan keuangannya periode 2017-2019.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang konsisten tercatat sebagai saham syariah	50
2	Perusahaan manufaktur yang menyusun laporan keuangan menggunakan mata uang selain rupiah pada periode 2017-2019.	(9)

⁴¹ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol*, cetakan I (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

3	Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai negatif pada rasio penelitian dalam laporan keuangannya periode 2017-2019.	(12)
Jumlah perusahaan		29

Sumber: www.idx.co.id dan www.syariahsaham.com, data diolah 2020

Berdasarkan tahap *sampling* tersebut diperoleh sebanyak 29 daftar perusahaan. Dengan menggunakan analisis *time series* (periode penelitian tahun 2017-2019), maka diperoleh sampel penelitian sebanyak $29 \times 3 = 87$ laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2019.

C. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dan data tersebut sudah tersedia atau dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa daftar perusahaan kelompok saham syariah dan kelompok perusahaan manufaktur yang bersumber dari website www.idx.co.id dan website www.syariahsaham.com. Sedangkan data kuantitatif berupa laporan historis yang dipublikasikan yaitu laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan manufaktur, laporan statistik perusahaan manufaktur tahun 2017-2019 yang bersumber dari website www.idx.co.id dan didukung

dengan laporan data saham indonesia yang bersumber dari aplikasi android *RTI Business* dan Data Saham Indonesia.

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti memakai metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa bukti-bukti peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa catatan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴² Dalam penelitian ini, data yang dipakai diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur dan laporan statistik perusahaan manufaktur berdasarkan website *www.idx.co.id* serta laporan data saham indonesia dari aplikasi android *RTI Business* dan Data Saham Indonesia untuk memperoleh data profitabilitas dan nilai perusahaan.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen (pengaruh, bebas, stimulus, prediktor) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya perubahan variabel dependen (terkait).⁴³ Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Profitabilitas atau sering disebut rentabilitas adalah suatu nilai terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio yang dipakai dalam pengukuran profitabilitas

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), 329.

⁴³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 105.

adalah ROE. Semakin tinggi ROE, semakin baik perusahaan memanfaatkan sahamnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (dipengaruhi, terikat, output) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel independen.⁴⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.⁴⁵ Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan keberhasilan perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

⁴⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 105.

⁴⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, 233.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mendeskripsikan, merekap dan mengevaluasi data yang diambil sehingga orang lain dapat dengan mudah memahaminya.⁴⁶ Analisis data dilakukan setelah data terkumpul, kemudian data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang logis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang membantu untuk menjelaskan atau menggambar keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat suatu kesimpulan yang berlaku.

2. Uji Asumsi Klasik

Di dalam model regresi terdapat beberapa uji asumsi yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas dikarenakan penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data sampel yang diambil dari populasi distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁴⁷ Uji normalitas data dapat menggunakan

⁴⁶ "Data Analysis", Responsible Conduct in Data Analysis, <https://ori.hhs.gov/education/products/nillinoisu/datamanagement/datatopic.html>, diakses tanggal 1 Oktober 2020.

⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, edisi IV* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007), 110.

uji *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal. Dengan pedoman pengambilan keputusan:⁴⁸

Berdistribusi	Nilai Sig. (2-tailed)
Normal	Lebih besar dari 0,05
Tidak normal	Lebih kecil dari 0,05

3. Korelasi

Untuk mengetahui hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan, maka digunakan analisis korelasi, rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

x = Profitabilitas

y = Nilai Perusahaan

n = Jumlah Sampel

Untuk dapat mengambil keputusan, perlu dilihat interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut:⁴⁹

Besar Koefisien Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,7 – 1,00	Tinggi; positif (negatif)
0,4 – 0,7	Subtansial; positif (negatif)

⁴⁸ Ibid., 30.

⁴⁹ C. Trihendradi, *7 langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197 – 198.

0,2 – 0,4	Rendah; positif (negatif)
> 0,2	Diabaikan; positif (negatif)

4. Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Nilai Perusahaan)

a = Konstanta

X = Variabel bebas (Profitabilitas)

b = Koefisien regresi

5. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak ⁵⁰

⁵⁰ C. Trihendradi, *7 langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*, 62.